

ABSTRAK

Saniyya Annisarahma. 1202020152. 2024. "Intensitas Siswa Mengikuti Kegiatan Program Fahmil Qur'an Hubungannya dengan Kemampuan Mereka Membaca Al-Qur'an" (Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Bandung).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan permasalahan bahwa 55% siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Dari mulai anak-anaknya yang kehilangan minat untuk mengaji, kurangnya kesadaran anak-anaknya akan kewajiban membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, Kemenag mengadakan program baru yaitu program Fahmil Qur'an diseluruh sekolah yang berada pada naungan Kemenag itu sendiri. Program yang secara resmi dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023 ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Intensitas siswa mengikuti kegiatan program Fahmil Qur'an, (2) Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan (3) Intensitas siswa mengikuti kegiatan program Fahmil Qur'an hubungannya dengan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an.

Landasan penelitian ini merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Sadirman dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar. Beliau menyatakan bahwa Intensitas adalah perilaku yang dilakukan terus-menerus. Semakin tinggi intensitas belajar siswa, semakin baik kebiasaan yang dilakukan dan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Kemudian kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan berasal dari luar (eksternal).

Adapun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi 374 yakni berjumlah 74 orang sampel kelas XI Mipa. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, angket, tes dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data yang digunakan adalah Teknik korelasi product moment.

Hasil dari penelitian ini memperoleh korelasi sebesar 0,412 sehingga nilai r hitung berkisar antara 0,41 s/d 0,60. Maka antara program Fahmil Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an memang terdapat hubungan atau korelasi sedang atau cukup. Sementara itu setelah peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi, dari perhitungan tersebut kegiatan program Fahmil Qur'an memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 41,2% dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Diperkirakan terdapat pengaruh lain sebesar 58,8% yang terdapat dari faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Intensitas Siswa, Fahmil Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.